



Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Volume 21 Nomor 1, Februari 2021

JIUBJ Vol.21 No.1 Halaman 1-466 Jambi, Februari 2021

Publisher:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Batanghari Jambi
Jl. Slamet Ryadi, Kec. Telanaipura, Broni-Jambi, Kodepos: 36122
Phone: (0741) 670700, email: jiubj.unbari@gmail.com



Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Pelindung:

Rektor Universitas Batanghari

Penanggung Jawab:

Fachroerrozi Hoesni

Pimpinan Redaksi:

Ahmad Tarmizi

Wakil Pimpinan Redaksi:

R. Adisetiawan

Sekretaris Redaksi:

Neneng Sudharyati

Desain dan Tata letak:

Muhammad Subchan

Tata Usaha:

Denny Asmas

Jurnal ini diterbitkan secara berkala tiga kali setahun setiap bulan Februari, Juli dan Oktober

Publisher:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Batanghari Jambi

Jl. Slamet Ryadi, Kec. Telanaipura, Broni-Jambi, Kodepos: 36122

Phone: (0741) 670700, email: jiubj.unbari@gmail.com

DAFTAR ISI

Wirda Lilia, A. Surya Raj, Jesica dan Faren Goh , <i>Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	1-7
Chelsa Audi Mahira, Lamtota Togatorop, Simon Ginting, Jessica Apriani Simbolon, Juniarlina Sianipar, Fenny Krisna Marpaung , <i>Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi terhadap Kepuasan Konsumen Minyak Angin V-Fresh Aromatherapy pada PT. Eagle Indo Pharma</i>	8-13
Abul Ainin Hapis dan Mukhlis Sanuddin , <i>Penjernihan Air Payau Sungai Serdang dengan Limbah Sekam Padi Sebagai Bahan Dasar Zeolit dalam Menurunkan Kadar Logam Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat</i>	14-17
Pratiwi Gasril dan Yeni Yarnita , <i>Deskripsi Pola Asuh Orang Tua Yang Menyebabkan Temper Tantrum Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kota Pekanbaru</i>	18-20
Nunu Nugraha, Kamio dan Diah Setyorini Gunawan , <i>Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia</i>	21-26
Reri Okta Primanata, Harjianto dan Moh. Sabiq Irwan H , <i>Eksplorasi Ragam Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Motif Batik Khas Banyuwangi</i>	27-33
Venna Melinda, Velicia, Kenji Lau dan Rafida Khairani , <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	34-41
Diane Marlin dan Rini Mustika Sarikurnia Pratama , <i>Rancangan Grafik Ukuran Antropometri, Ketebalan Lemak Dan Kecukupan Gizi Berdasarkan Metode Regresi Spline Sebagai Prediktor Kondisi Stunting Pada Balita</i>	42-47
Lismawati dan Septiwiarysih , <i>Pengaruh Aplikasi Kelas Bk (Bimbingan Konseling) terhadap Peningkatan Pengetahuan Remajatentang HIV-AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi</i>	48-51
Nel Efni dan Tina Yuli Fatmawati , <i>Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi</i>	52-55
Fita Purwaningsih, Suharno dan Abdul Aziz Ahmad , <i>Analisis Pengaruh Sanitasi dan Akses Air Bersih Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah</i>	56-60
Goro Binardjo , <i>Efisiensi Usaha dan Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Tape Ketan Di Kabupaten Kuningan</i>	61-67
Panji Adam , <i>Penerapan Metode Istih̄san Pada Bidang Muâmalah Mâliyyah (Hukum Ekonomi Syariah)</i>	68-79
Astri Tania Herlen, Vima Tista Putriana dan Denny Yohana , <i>Implementasi Kebijakan Transaksi Non Tunai Pemerintah Daerah di Indonesia</i>	80-85
Budi Febrian Wijaya, Suhairi dan Vima Tista Putriana , <i>Evaluasi Implementasi Kebijakan Transaksi Non-Tunai dalam Konteks Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Kasus di Kota Solok-Sumatera Barat</i>	86-95
Anandhiya, Agus Arifin dan Istiqomah , <i>Pengaruh Ketahanan Pangan terhadap Rata-Rata Pengeluaran Masyarakat di Jawa Tengah</i>	96-100
Mohamad Muspawi , <i>Strategi Peningkatan Kinerja Guru</i>	101-106
Eka Apriya Dewi , <i>Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kerinci</i>	107-114
Maisun , <i>Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Kerinci</i>	115-122

Mita Handayani, Anita Wijayanti dan Suhendro , <i>Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45</i>	123-129
Masna Rina Fitriyati, Kartika Hendra Titisari dan Yuli Chomsatu Samrotun , <i>Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit</i>	130-136
Zenia F Saraswati dan Balqis Febriyantina Gunari , <i>Analisis Daya Tampung Jaringan Jalan Tidak Sebidang (Studi Kasus: Flyover Teuku Umar, Kota Bandar Lampung)</i>	137-142
Suryadi, Ubaidillah dan Farizaldi , <i>Kecernaan Serat dan Fermentasi Kulit Buah dan Pelepah Nipah Menggunakan Mikro Organisme Lokal (MOL)</i>	143-147
Deci Ririen dan Dewi Hartika , <i>Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-19</i>	148-155
Liza Septa Wilyanti, Larlen dan Irma Suryani , <i>Pengembangan E-Book Mata Kuliah Drama sebagai Media Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi</i>	156-162
Muryati dan Joko Susilo , <i>Analisa Harga Pokok Penjualan dalam Menentukan Laba pada Rumah Makan Putri Solo "Takana Jo Kampuang" Muara Bulian</i>	163-168
Nurul Fitriani , <i>Wewenang KPPU terhadap Pemberian Sanksi pada Pihak Lain Dalam Kasus Persekongkolan Tender</i>	169-176
Ning Ayuni , <i>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Metode Jigsaw di SMA Negeri 1 Kerinci Tahun Pelajaran 2019/2020</i>	177-183
Bagus Adhitya , <i>Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia</i>	184-187
Wening Estiningsih dan Heri Nurranto , <i>Evaluasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Di Koperasi Dian Lestari Jakarta Timur</i>	188-196
Imron, Nurul Azizah, M. Sinta Nurhayati dan Bambang Wijonarko , <i>Perancangan Aplikasi Mobile Zakat dan Infaq Berbasis Android Pada Baznas Kabupaten Tangerang</i>	197-205
Irma Suryani, Dwi Rahariyoso dan Nurfitri Susanti , <i>Struktur Naratif Cerita Rakyat Tapah Malenggang Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi</i>	206-214
Indah Dewi Sari dan Utari Dwi Listiarini , <i>Efektivitas Akupresur dan Minuman Jahe terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Haid/Dismenore Pada Remaja Putri</i>	215-220
Sri Nur Yuliyawati , <i>Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Perkuliahan Proposal dan Tata Tulis Ilmiah</i>	221-226
Dede Agus dan Lia Riesta Dewi , <i>Pelaksanaan Jaminan Hak Keperdataan Subyek Hukum Manusia Atas Perubahan Atau Penambahan Nama Dalam Hukum Positif Indonesia Di Serang Banten</i>	227-238
Nur Isnaeni Novitasari, Suharno dan Arintoko , <i>Pengaruh Keluhan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur</i>	239-244
Paula Citra Hakim S, Siti Aisyah dan Eka Afrika , <i>Hubungan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Akseptor KB Implant di Puskesmas Sri Gunung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019</i>	245-248
Umar Hamdan Nst, Syamsurizal dan Cut Zahri , <i>Pengaruh Debt To Asset Ratio, Inventory dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Industri Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI</i>	249-252
Apriani Endawati, Rico Januar Sitorus dan Heru Listiono , <i>Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang</i>	253-258
F. Lia Dwi Cahyanti, Windu Gata dan Fajar Sarasati , <i>Implementasi Algoritma Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbor Dalam Menentukan Tingkat Keberhasilan Immunotherapy Untuk Pengobatan Penyakit Kanker Kulit</i>	259-262
Budi Jaya, Firmansyah dan Fachroerrozi Hoesni , <i>Analisis Kebijakan Implementasi Upaya Khusus Sapi induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) di Kota Jambi</i>	263-267

Firdaus dan Ferdricka Nggeboe , <i>Pengembangan Kapasitas Birokrasi dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pelayanan Publik</i>	268-274
Reni Fitria dan Nia Retmiyanti , <i>Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Post Partum</i>	275-276
Dwi Anna Nurkhasanah, Rico Januar Sitorus dan Heru Listiono , <i>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)</i>	277-281
Joko Aji Wibowo dan Maria Puspitasari , <i>Kepemimpinan Strategis dalam Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Belajar dari Pemimpin Daerah Kota Tegal)</i>	282-288
Azhar Adi Darmawan, Chairil Saleh, Ernawan Setyono dan Andi Saiful Amal , <i>Analisa Model Struktur Geologi Untuk Menduga Air Tanah Dengan Menggunakan Metode Geolistrik</i>	289-294
Delia Yusfarani , <i>Hubungan Kecemasan dengan Kecendrungan Psikosomatis Remaja Pada Pandemi Covid 19 Di Kota Palembang</i>	295-298
Dita Lazamidarmi, Rico Januar Sitorus dan Heru Listiono , <i>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita</i>	299-304
Zelpina Herlinda Yanti, Satra Yunola dan Putu Lusita Nati Indriani , <i>Pengaruh Antara Hypnobirthing, Yoga dan Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di BPM Griya Bunda Ceria Palembang Tahun 2020</i>	305-310
Lilis Suryani, Merisa Riski, Rini Gustina Sari dan Heru Listiono , <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil</i>	311-316
Jessica, Michelle dan Wirda Lilia , <i>Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019</i>	317-326
Andicha G Jeki dan Dwiko F Rizki , <i>Tingkat Kegemukan dan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Gender</i>	327-330
Yeni Indrawatiningsih, ST Aisjah Hamid, Erma Puspita Sari dan Heru Listiono , <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri</i>	331-337
Elvi Alfian A , <i>Pembinaan terhadap Narapidana Wanita Hamil di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas II B Jambi</i>	338-352
Fauziah , <i>Studi Perbandingan Pengajaran Reaksi Reduksi Oksidasi Antara Cara Perubahan Bilangan Oksidasi dengan Cara Setengah Reaksi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2</i>	353-357
Fachroerrozi Hoesni dan Firmansyah , <i>Analisis Faktor Penentu Tingkat Service Per Conception Pada Sapi Bali Di Kawasan Peternakan Kabupaten Tebo</i>	358-364
Firmansyah, Afriani H dan Wahyu Aji Paiso , <i>Analisis Volatilitas Harga Daging Sapi Sebelum Sampai Dengan Sesudah Hari Besar Agama di Kota Jambi</i>	365-371
Erma Sugiana, ST Aisjah Hamid dan Erma Puspita Sari , <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Implant</i>	372-377
Esti Agustina, Merisa Riski dan Rini Gustina Sari , <i>Hubungan Pendidikan, Usia dan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Oki Tahun 2019</i>	378-381
Nuraini, Siti Aisyah dan Putu Lusita Nati Indriani , <i>Hubungan Paritas, Biaya dan Pendidikan dengan KB Implant</i>	382-386
Rini Pebri Utari dan Abdul Samad , <i>Analisis Pengendalian Biaya Konstruksi Gedung Asrama Dengan Metode Life Cycle Cost</i>	387-391
Perawati, Nopriadi, Novita Riany, Kiswanto dan Tin Gustina , <i>Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2016 Di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir</i>	392-398
Arif Rahim , <i>Kerajaan Minangkabau Sebagai Asal-usul Kesultanan Jambi</i>	399-412

- Purwanti, Siti Aisyah dan Sri Handayani**, *Hubungan Riwayat Hipertensi, Kadar Haemoglobin dan Obesitas Dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin Tahun 2019* 413-420
- Akhmadi**, *Analisa Cost and Revenue Hubungannya dengan Profit Margin Hasil Pertanian Sayuran Kacang Panjang dan Mantimun pada Usaha Pertanian Sayuran Mandiri Kelurahan Jembatan Mas Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari* 421-429
- Etty Siswati, Evi Fauzani dan Riado Houlion Sinaga**, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari* 430-433
- Devia Putri Lenggogeni, Hema Malini, Rika Fatmadona dan Ega Silvia Roza**, *Gambaran Efikasi Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis* 434-437
- Esthika Ariany Maisa, Andrial, Dewi Murni dan Sidaria**, *Hubungan Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang* 438-444
- Windy Freska, Rika Sarfika dan Randy Refnandes**, *Efektivitas Penerapan Telemental Konseling terhadap Penurunan Kecemasan Remaja Akibat Paparan Informasi Covid 19 di Kota Padang* 445-450
- Inda Nurdahniar**, *Analisis Tagline Merek yang Mengandung Unsur Pornografi di Media Sosial* 451-459
- Supriatna dan Sondang Siahaan**, *Pencemaran Tanah Oleh Pestisida di Perkebunan Sayur Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi (Studi Keberadaan Jamur Makroza dan Cacing Tanah)* 460-466

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi

Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Batanghari Jambi

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

Editor-in-Chief

Ahmad Tarmizi, Universitas Batanghari Jambi

Editor

Fachroerzoi Hoesni, Universitas Jambi
R Adisetiawan, (Scopus Author ID: 57205438264) Universitas Batanghari Jambi, Indonesia
Arna Suryani, (Scopus Author ID: 57193407289) Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

Section Editor

Muhammad Subchan, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

ADRESS JOURNAL

JURNAL ILMIAH UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI (JIUBJ)

Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Address: Jl.Slamet Ryadi, Broni-Jambi, Kec.Telanaipura, **Kodepos:** 36122, **email:** jiubj.unbari@gmail.com, **Phone:** 0741-670700



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

[Focus and Scope](#)

[Editorial Board](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

[Publication Ethic](#)

[Journal Index](#)

[Author Guidelines](#)

[Online Submission](#)

[Online Submission Guidelines](#)

[Author Fees](#)

[Download Template \(Pdf\)](#)

[Download Template \(Word\)](#)

[How to Make Citations and Sources use Ms.Word](#)

[Online Review Guidelines](#)

[Copyright Transfer Form](#)

SERTIFIKAT AKREDITASI



COVER



USER

Username

Password

Remember me

VISITOR STATISTICS

762,497

[View My Stats](#)

ID	293933	US	12295
MY	3982	CN	980
RU	596	SG	529
IN	449	TR	214
NL	213	GB	180
Newest:	ZW	You:	ID
Today:			59
Month:			59
Total:			325737
Supercounters:			com

Visitors

	271,189		425
	6,772		282

Pengaruh Keluhan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur

Nur Isnaeni Novitasari*, Suharno, Arintoko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Correspondence email: nurisnaenin104@gmail.com

Abstrak. Investasi pada sumber daya manusia sama dengan meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Keberhasilan pembangunan nasional dapat dilihat dari aspek kesehatan dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini menganalisis pengaruh keluhan kesehatan, pengangguran, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur 2015-2018. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan kesehatan, pengangguran dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini mengimplikasikan 1) perlunya peningkatan infrastruktur kesehatan dan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan, 2) perlunya peningkatan kesempatan kerja agar kemiskinan dan pengangguran berkurang.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia; Keluhan Kesehatan; Pengangguran; Kemiskinan; Pengeluaran Pemerintah

Abstract. The Investments in human capital lead towards the quality improvement of human development. The success of national development can be seen from the health aspect in the form of measurement indicator of the Human Development Index. This research analyzes the effect of health complaints, unemployment, poverty and government expenditure on the Human Development Index in East Java Province 2015-2018. This research method uses multiple linear regression with a panel data approach. The results showed that health complaints, unemployment and poverty have a negative and significant effect on the Human Development Index in East Java Province. Meanwhile, government expenditure has a positive and significant effect on the Human Development Index in East Java Province. These findings imply 1) the necessity to improve health infrastructure and government expenditure especially in the health sector, 2) the necessity to increase employment opportunities for reducing poverty and unemployment.

Keywords: Human Development Index; Health Complaint; Unemployment; Poverty; Government Expenditure

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu bentuk modal manusia (*human capital*). Setiap individu menginginkan tubuh yang sehat, karena ketika tubuh memiliki kondisi kesehatan yang baik akan membentuk kehidupan menjadi lebih sejahtera (Bleakley, 2010). Modal manusia baik pada sektor pendidikan maupun kesehatan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Hendarmin & Kartika (2019) investasi dalam modal manusia seperti pendidikan dan kesehatan adalah kunci meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang berimplikasi terhadap peningkatan ekonomi suatu negara.

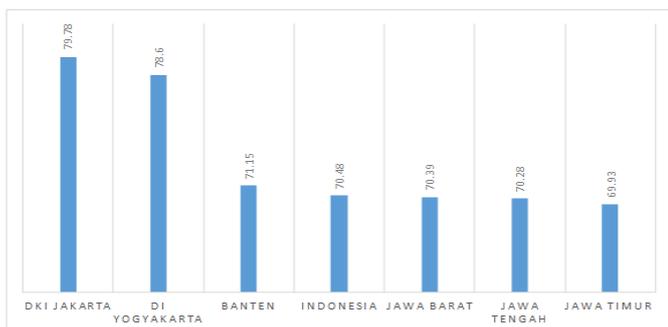
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa yang tersebar di 34 provinsi. Pemerintah dalam hal ini memiliki peran penting untuk lebih memprioritaskan pembangunan kualitas sumber daya manusia sebagai kunci pembangunan nasional Indonesia kedepan. Menurut Elistia & Syahzuni (2018) tingkat perkembangan manusia suatu negara dapat terlihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator tersebut pertama kali diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990. Menurut *United Nation Development Programme*

(UNDP), Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan kualitas manusia di suatu negara atau regional pada kurun waktu tertentu.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merepresentasikan tiga dimensi yaitu pada bidang kesehatan, pengetahuan dan standar hidup yang layak. Dimensi kesehatan dinilai dari angka harapan hidup. Dimensi pendidikan diukur dari rata-rata (tahun) sekolah untuk orang dewasa 25 tahun dan lebih. Dimensi standar hidup diukur dengan pendapatan nasional bruto perkapita (Arisman, 2018). Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyatakan IPM terdiri dari tiga hal yang mendasarinya yaitu: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. Penyajian data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bentuk periodik setiap tahun pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Penyajian IPM dalam bentuk periodik suatu daerah memungkinkan setiap provinsi dan kabupaten/kota dapat mengetahui peta pembangunan manusia di daerahnya, baik pencapaian, kecepatan, posisi maupun disparitas daerah.

Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk sebanyak 39,5 juta jiwa atau 14,91%

dari total populasi yang ada di Indonesia (BPS, 2019). Berdasarkan jumlah populasi penduduk, maka pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di Provinsi Jawa Timur memiliki kontribusi tinggi terhadap hasil Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Indonesia (Hartanto *et al.*, 2019). Pada Gambar 1 menunjukkan perbandingan rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disetiap provinsi di Pulau Jawa dan nasional pada tahun 2015-2018. Gambar tersebut memperlihatkan bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi yang memiliki IPM sebesar 69,93 yang artinya terendah dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Pulau Jawa.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata IPM Per Provinsi di Pulau Jawa dan Indonesia Periode 2015-2018

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019 (Data Diolah)

Menurut Hartanto *et al.* (2019) kategori Indeks Pembangunan Manusia yaitu terdiri dari: (1) Sangat tinggi ($IPM \geq 80$); (2) Tinggi ($70 \leq IPM < 80$); (3) Sedang ($60 \leq IPM < 70$); dan Rendah $IPM < 60$. Mengacu pada angka tersebut, maka Provinsi Jawa Timur masih berada pada tingkat Indeks Pembangunan Manusia sedang dan tertinggal 0,55 dari rata-rata nasional. Indeks Pembangunan Manusia yang rendah dapat mengindikasikan kondisi kesehatan dalam suatu wilayah yang kurang baik. Menurut Serna *et al.* (2019) yang membahas mengenai hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dan komponennya dengan penyakit kanker mulut di Amerika Latin menyebutkan bahwa Haiti sebagai negara dengan kasus infeksi paling banyak memiliki Indeks Pembangunan Manusia terendah diantara negara lainnya.

Beberapa penelitian terkait Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menghasilkan berbagai macam temuan. Pada penelitian Sofilda *et al.* (2015) menghasilkan: (1) Daerah yang memiliki IPM dibawah rata-rata IPM nasional dipengaruhi variabel rata-rata belanja perkapita, jumlah penduduk, tingkat pengangguran, alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan; (2) Daerah yang memiliki IPM di atas rata-rata IPM nasional dipengaruhi oleh PDRB atas dasar harga konstan, belanja rata-rata per kapita, beban tanggungan, tingkat pengangguran dan anggaran pendidikan. Selain itu, penelitian Yuliani & Saragih (2014) mengemukakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap IPM, sedangkan pertumbuhan ekonomi beserta pengeluaran pemerintah

berpengaruh positif terhadap IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Menambahkan Mirza (2011) terdapat pengaruh yang negatif dari kemiskinan terhadap IPM dan pengaruh yang positif dari pertumbuhan ekonomi serta belanja modal terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah. Berbeda dengan Arisman (2018) yang menemukan bahwa pengaruh terhadap IPM hanya berasal dari jumlah penduduk dan pertumbuhan per kapita, sedangkan tingkat pengangguran dan inflasi tidak mempengaruhi IPM di negara-negara anggota ASEAN.

Pada hakekatnya pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting untuk menentukan strategi kebijakan pembangunan nasional. Penekanan terhadap pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam pembangunan menjadi suatu kebutuhan karena kualitas manusia di suatu wilayah memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembangunan wilayahnya (Mirza, 2011). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kajian pada Provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi di Indonesia. Kemudian, mempertimbangkan juga kondisi IPM Jawa Timur yang ternyata masih berada diperingkat sedang dibandingkan provinsi lain di Pulau Jawa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keluhan kesehatan, pengangguran, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015-2018.

Tinjauan Pustaka

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan dari indikator tiga dimensi utama dalam pembangunan manusia yang berupa umur panjang dan hidup sehat, berpengetahuan (pendidikan) dan standar hidup yang layak (UNDP, 2019). Dasar dari pembangunan manusia yaitu dengan memposisikan manusia sebagai aset negara yang sesungguhnya dan mampu menciptakan pertumbuhan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator pembangunan kualitas dari kehidupan masyarakat dan hidup sehat, pengetahuan serta standar hidup yang layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran per kapita (BPS, 2019).

Keluhan Kesehatan

Menurut laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, keluhan kesehatan merupakan keadaan dari seseorang yang mengalami gangguan kesehatan maupun

kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal yang lain. Kemudian, konsep keluhan kesehatan juga dibahas oleh Kementerian Kesehatan RI (2017) yang menyatakan bahwa keluhan kesehatan yaitu keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan baik dikarenakan gangguan atau penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya. Keluhan kesehatan tidak selalu mengganggu kegiatan sehari-hari, karena ketika mengganggu akan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan. Keluhan kesehatan yang mengganggu kegiatan sehari-hari ini disebut sebagai kondisi sakit yang diakibatkan oleh daya tahan tubuh yang menurun sehingga menyebabkan kondisi tubuh rentan terhadap penyakit.

Dalam penelitian ini menggunakan definisi keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir menurut Badan Pusat Statistik. Sebagai lanjutannya, berobat jalan merupakan upaya dari anggota rumah tangga yang memiliki keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri serta mendapatkan pengobatan dengan cara mendatangi tempat-tempat pelayanan modern atau tradisional tanpa menginap. Upaya yang dilakukan termasuk juga dengan mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.

Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemakmuran masyarakat. Pendapatan masyarakat dapat mencapai tingkat maksimum apabila penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud. Pengangguran akan mengurangi tingkat pendapatan masyarakat dan kesejahteraan hidup juga menjadi berkurang (Baeti, 2013). Menurut Sukirno (2004), pengangguran merupakan suatu kondisi seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan namun belum mendapatkannya. Secara umum, definisi tersebut telah sesuai dengan konsep pengangguran terbuka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Konsep BPS pada pengangguran terbuka yaitu seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang bersangkutan merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan atau sudah punya pekerjaan namun belum mulai bekerja.

Kemiskinan

Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan menggunakan pendekatan ini, maka kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar

makanan dan bukan makanan yang diukur dari segi pengeluaran. Dalam hal ini, penduduk miskin merupakan penduduk yang mempunyai rata-rata pengeluaran perkapita tiap bulan dibawah garis kemiskinan. Data jumlah penduduk miskin berasal dari data Susenas dalam Modul Konsumsi dan Pengeluaran. Seperti halnya pada kemiskinan yang dikemukakan Mustaqimah *et al.* (2017) bahwa kemiskinan absolut merupakan suatu keadaan dari kebutuhan minimum untuk bertahan hidup yang tidak dapat terpenuhi dengan pendapatan yang dimiliki seseorang atau suatu keluarga.

Pengeluaran Pemerintah

Setiap perencanaan dalam penganggaran atas suatu program dan kegiatan akan bermuara pada batasan anggaran. Keterbatasan anggaran tersebut mampu memunculkan beberapa urutan pilihan atau prioritas dari pentingnya belanja pemerintah yang berkualitas. Kedisiplinan yang tinggi terhadap suatu prioritas, maka akan menentukan ketepatan alokasi anggaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh indikator besar alokasi belanja. Selain itu, Mustaqimah *et al.* (2017) mengemukakan besarnya pengeluaran pemerintah menjadi ukuran seberapa besar perhatian dari pemerintah terhadap usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sama halnya dengan Guritno (1993) bahwa pengeluaran pemerintah merupakan suatu nilai pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan digunakan untuk kepentingan masyarakat. Pengeluaran pemerintah juga dapat mengindikasikan berlakunya kebijakan pemerintah. Dalam pelaksanaannya, apabila pemerintah telah menetapkan anggaran pembelian barang dan jasa untuk pelaksanaan suatu kebijakan maka artinya pengeluaran pemerintah dapat disebut juga biaya yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan kebijakan yang bersangkutan.

METODE

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder mengenai pengaruh keluhan kesehatan, pengangguran, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah terhadap IPM di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan adalah data panel yang meliputi 38 Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur dengan periode waktu empat tahun, dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Sesuai dengan Blundell & Matyas (1992) bahwa data panel adalah gabungan data *cross-section* dan data *time series*. Dalam penelitian ini jumlah *cross sections* 38 Kabupaten/Kota dan data *time series*nya dari tahun 2015-2018 di Provinsi Jawa Timur, maka menjadikan jumlah total data panel yang digunakan sebanyak 152 observasi. Variabel dependen adalah Indeks Pembangunan Manusia, variabel independen yaitu: (1) Keluhan kesehatan yang diukur dengan satuan persentase; (2) Pengangguran terbuka yang diukur dengan satuan persentase; (3) Kemiskinan yang diukur

dengan satuan persentase; dan (4) Pengeluaran pemerintah yang diukur dengan satuan rupiah. Secara ekonometrika hubungan antara keluhan kesehatan, pengangguran, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$IPM_{it} = \beta_0 + \beta_1 KKES_{it} + \beta_2 PGG_{it} + \beta_3 KMSK_{it} + \beta_4 LOG(BLNJA)_{it} + E_{it}$$

Keterangan:

- IPM : Indeks Pembangunan Manusia
- KKES : Keluhan Kesehatan
- PGG : Pengangguran Terbuka
- KMSK : Jumlah Penduduk Miskin
- LOG(BLNJA) : Pengeluaran Pemerintah
- E : Komponen error
- i : Cross Section
- t : Time series

Dalam penelitian regresi liner berganda data panel terdapat 3 model regresi yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*

Effect dan *Random Effect*. Dalam menentukan model regresi yang terbaik maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji kecocokan model yaitu uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Selain itu, model regresi yang baik adalah yang harus lolos oleh uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi (Gujarati dan Porter, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan *output* regresi linier berganda data panel *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Berdasarkan uji kecocokan model didapatkan model yang terbaik adalah *fixed effect model*. Selain itu, *fixed effect model* sudah dinyatakan lolos uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Berikut Tabel 1 yang menunjukkan *output* regresi.

Tabel 1. *Output* Regresi Panel Model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*

No	Variabel	Notasi	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
1	Konstanta	β_0	-65,6984 0,0039	41,4748 0,0015	21,8295 0,0612
2	Keluhan Kesehatan	KKES	-0,0226 0,4920	-0,0426 0,0000***	-0,0445 0,0000***
3	Pengangguran	PGG	1,1833 0,0000***	-0,2124 0,0000***	-0,1971 0,0000***
4	Kemiskinan	KMSK	-0,0642 0,0000***	-0,0069 0,0000***	-0,0618 0,0000***
5	Pengeluaran Pemerintah	LOG(BLNJA)	4,9502 0,0000***	1,4168 0,0020***	2,0828 0,0000***
<i>R-squared</i>			0,6517	0,9958	0,6963
<i>Adjusted R-squared</i>			0,6421	0,9943	0,6879
F-statistik			67,8335 0,0000	63,2256 0,0000	83,1383 0,0000

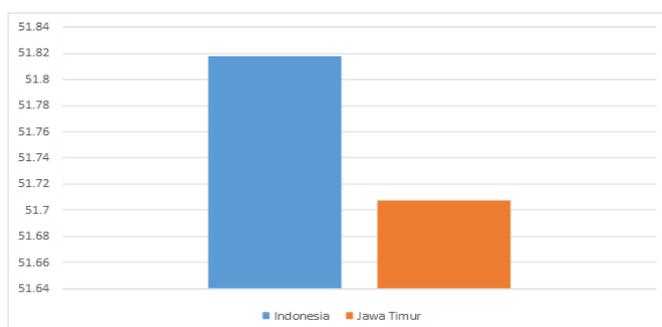
Keterangan : *** signifikan pada alfa 1 persen.

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2020

Keluhan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2018 pada alpha 1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keluhan kesehatan akan berdampak pada menurunnya indeks pembangunan manusia. Hasil penelitian dengan menggunakan kurun waktu tahun 2015-2018 ini ternyata masih selaras dengan penelitian BPS (2008) yang menunjukkan bahwa meningkatnya keluhan kesehatan dan angka kesakitan di suatu provinsi dapat menyebabkan IPM di daerah tersebut menurun.

Penjelasan lebih lanjut dinyatakan oleh Schultz (2010) bahwa selama 50 tahun terakhir kesehatan dapat diukur dengan angka harapan hidup. Korelasinya dengan IPM yaitu ketika angka keluhan kesehatan meningkat, maka akan mengurangi angka harapan hidup seseorang. Dengan demikian, kondisi IPM di suatu wilayah dapat menjadi lebih rendah. Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa keluhan kesehatan berpengaruh

terhadap IPM di Provinsi Jawa Timur. Akan tetapi, sebenarnya tingkat keluhan kesehatan di Jawa Timur sebesar 51,7075 % atau masih berada dibawah rata-rata nasional sebesar 51,8175 % selama kurun waktu 2015-2018, hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rata-Rata Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan di Indonesia dan Jawa Timur Tahun 2015-2018

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019, 2016 (Data Diolah)

Data yang digunakan adalah keluhan kesehatan dan berobat jalan, artinya data berasal dari anggota rumah tangga yang mengalami keluhan kesehatan dan memiliki upaya untuk mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan. Jadi, meskipun keluhan kesehatan berpengaruh negatif pada indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Keberadaan angka persentasenya juga tergantung pada ketersediaan fasilitas kesehatan. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2018 dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan terdapat 380 Rumah Sakit, 964 Puskesmas, 46.733 Posyandu dan 4.413 Polindes dan angkanya memiliki kenaikan dari tahun 2016-2018. Pada penelitian Serna *et al.* (2019) telah membuktikan bahwa negara-negara yang maju dengan indeks pembangunan manusia tinggi dapat mengontrol prevalensi dari penyakit kanker mulut berkat pelayanan kesehatan yang dimilikinya beserta kebijakan preventif dari pemerintah. Hal tersebut menjelaskan, keberadaan keluhan kesehatan yang berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur dapat terkendali, selama daerah tersebut memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai beserta kebijakan preventif dari pemerintah daerah.

Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2018 pada alpha 1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi angka pengangguran akan berdampak pada menurunnya indeks pembangunan manusia. Menurut Baeti (2013) pengangguran akan mengurangi pendapatan masyarakat dan hal ini akan mengurangi tingkat kesejahteraan yang mereka capai. Hal tersebut disebabkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang pangan, dan papan. Apabila tidak memiliki pendapatan maka masyarakat akan mengkonsumsi makanan yang kurang bergizi dan nantinya akan berdampak pada kualitas kesehatan. Apabila pemenuhan gizi yang tidak memadai atau dapat dikatakan kekurangan gizi maka secara nasional akan berdampak pada penurunan indeks pembangunan manusia, karena pada dasarnya komponen pembentuk indeks pembangunan manusia terdiri dari kesehatan, kemampuan daya beli, dan pendidikan. Sesuai dengan penelitian Yuliani & Saragih (2014) bahwa angka pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah atau artinya ketika jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Tengah meningkat maka indeks pembangunan manusia disana akan menurun begitu pula sebaliknya. Memperkuat pernyataan tersebut, pada penelitian Sofilda *et al.* (2015) telah menghitung variabel determinan dari indeks pembangunan manusia seluruh provinsi di Indonesia periode 2004-2013 mendapati pengangguran berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia.

Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2018 pada alpha 1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi angka kemiskinan akan berdampak pada menurunnya indeks pembangunan manusia. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kemiskinan absolut dimana sejumlah penduduk yang tidak mampu mendapatkan sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, penduduk hidup di bawah pendapatan riil minimum atau dapat dikatakan hidup dibawah kemiskinan (Todaro & Smith, 2006). Pendapatan merupakan sumber utama masyarakat yang digunakan dalam peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan. Apabila jumlah penduduk miskin semakin meningkat dan tidak adanya subsidi pangan dari pemerintah maka dapat berdampak terhadap penurunan indeks pembangunan manusia dari skala regional maupun nasional. Hasil penelitian ini sesuai dengan Mirza (2011) yang menunjukkan kemiskinan berpengaruh negative terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah.

Pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2018 pada alpha 1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah bidang kesehatan akan berdampak pada meningkatnya indeks pembangunan manusia. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hal yang sama yaitu baik pengeluaran pemerintah maupun belanja modal berpengaruh positif terhadap indeks pembangaun manusia (Yuliani & Saragih, 2014), (Mirza, 2011). Hal tersebut dikarenakan pengeluaran pemerintah merupakan instrument utama dalam mengendalikan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan dan kesehatan serta subsidi pangan pada penduduk miskin. Apabila manfaat pengeluaran pemerintah dapat dirasakan langsung oleh masyarakat maka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat. Hal tersebut didasarkan pada layanan pendidikan dan kesehatan yang dapat dijangkau oleh semua elemen masyarakat serta didukung oleh bantuan pangan. Menurut Mustaqimah *et al.* (2017) pengeluaran pemerintah menjadi ukuran seberapa besar perhatian pemerintah pada usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia. Implikasinya dengan penelitian ini artinya, ketika Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur ingin menaikkan indeks pembangaun manusia maka diperlukan perencanaan anggaran pengeluaran daerah yang direalisasikan melalui program-program tepat sasaran.

SIMPULAN

Investasi dalam modal manusia memiliki peran penting untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terpadat di negara Indonesia sehingga keadaan sumber daya manusia pada provinsi tersebut

memiliki pengaruh yang besar terhadap pembangunan nasional di Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa keluhan kesehatan, pengangguran dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2018. Sementara itu, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur 2015-2018. Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi kebijakan yang dapat diusulkan yaitu: (1) Perlunya peningkatan infrastruktur kesehatan dan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan; dan (2) Perlunya peningkatan kesempatan kerja agar kemiskinan dan pengangguran berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2018). Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.7 No.1*, 113-122.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Indeks Pembangunan Manusia 2007-2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 85-97.
- Bleakley, H. (2010). Health, Human Capital, and Development. *Annual Review of Economics*, 283-310.
- Blundell, R., & Matyas, L. (1992). Panel Data Analysis: An Introductory Overview. *Structural Change and Economic Dynamics Vol.3 No.2*, 291-299.
- BPS. (2016). *Profil Statistik Kesehatan 2016*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2019). *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- BPS. (2019). *Profil Statistik Kesehatan 2019*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi (Metode Baru), 2010-2019*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2020/02/18/1772/indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi-metode-baru-2010-2019.html>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018*. Surabaya: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Elistia, & Syahzuni, B. (2018). The Correlation of The Human Development Index (HDI) Towards Economic Growth (GDP Per Capita) In 10 Asean Member Countries. *Journal of Humanities and Social Studies*, 40-46.
- Guritno, M. (1993). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, D.N. & Porter, D.C. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Hartanto, W., Islami, N., Mardiyana, L., Ikhsan, F., & Rizal, A. (2019). Analysis of Human Development Index In East Java Province Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1-7.
- Hendarmin, & Kartika, M. (2019). The Relationship Between Human Capital and the Regional Economy Productivity. *Journal of Economics and Policy*, 138-152.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Analisis Lansia Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mirza, D. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Vol.4 No.2*, 102-113.
- Mustaqimah, K., Hartoyo, S., & Fahmi, I. (2017). Peran Belanja Mdal Pemerintah dan Investasi Pembangunan Manusia Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol.6 No.2*, 1-15.
- Schultz, T. (2010). Health Human Capital and Economic Development. *Journal of African Economies Vol.19 No.3*, 12-80.
- Serna, B., Carrillo, E., Rizo, V., Amaral, R., & Eguia, R. (2019). Relationship Between The Human Development Index and Its Components with Oral Cancer In Latin America. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 223-232.
- Sofilda, E., Hermiyanti, P., & Hamzah, M. (2015). Determinant Variable Analysis of Human Development Index in Indonesia (Case For High And Low Index at Period 2004-2013). *IODAnternational Journal of Sustainable Development Vol. 8 No.9*, 11-27.
- Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan. (2019). *Profil Statistik Kesehatan 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro. M. P. & Smith. S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.
- UNDP. (1990). *Human Development Report 1990*. New York: Oxford University Press.
- UNDP. (2019). *Human Development Report 2019: Beyond income, beyond averages, beyond today: Inequalities in human development in the 21st century*. New York: United Nations Development Programme.
- Yuliani, T., & Saragih, N. (2014). Determinan Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics and Policy Vol. 7 No.1*, 60-72.